

EVALUATION OF MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS AT THE PKU MUHAMMADIYAH KITAMURA PONTIANAK CLINIC USING THE HOT-FIT METHOD

Arya Saputra ¹ Dwi Nugroho² Rizky Yuspita Sari³

ABSTRACT

Background: Clinic as a facility that organizes individual health services led by professional medical personnel. To improve patient services, clinics are required to have a Clinic Management Information System. This system aims to provide timely information in clinic management, improve efficiency and patient service. Evaluation of system implementation is done to assess the system through user feedback to address issues such as underutilization and errors.

Research Objectives: The purpose of this study was to evaluate the Management Information System at PKU Muhammadiyah Kitamura Clinic Pontianak.

Research Methods: Researchers used descriptive qualitative methods with a cross sectional approach. Using the Hot-Fit method.

Research Results: Human aspects in terms of educational qualifications Diploma three, in terms of using the system is good, but there are difficulties for new officers. Organization aspects of the parties involved in the use of Clinic Management Information System are admin, medical records, nurses, doctors, IT, and management. The Technology aspect in terms of information quality is good, information search makes it very easy for officers to find identity, the latest patient information, and make decisions, as well as accuracy, accuracy and response time are good. In terms of Net Benefit, Clinic Management Information System simplifies the process for staff in inputting and completing patient data, making it easier for officers to read diagnoses and patient data. It also speeds up service time and patient data access.

Conclusion: Evaluation of Clinic Management Information System in terms of Human medical record officer is only one person, users can accept Clinic Management Information System, there are still difficulties due to the absence of further training from the developer. Organization management is very supportive, there is no team, operational guidelines, technical guidelines, but the SOP already exists. Technology unstable internet, frequent interruptions during power outages, no autosave feature.

Keywords: Satisfaction of electronic medical record implementation, metode Hot-Fit, Clinic, Management System

¹Student of Medical Record And Health Informastion Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

^{2,3}Medical Record And Health Informastion lecturer of Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

EVALUASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI KLINIK PKU MUHAMMADIYAH KITAMURA PONTIANAK MENGGUNAKAN METODE HOT-FIT

Arya Saputra¹ Dwi Nugroho² Rizky Yuspita Sari³

INTISARI

Latar Belakang: Klinik sebagai fasilitas yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perseorangan yang dipimpin oleh tenaga medis profesional. Untuk meningkatkan pelayanan pasien, klinik wajib memiliki Sistem Informasi Manajemen Klinik. Sistem ini bertujuan untuk memberikan informasi yang tepat waktu dalam pengelolaan klinik, meningkatkan efisiensi dan pelayanan pasien. Evaluasi penerapan sistem dilakukan Untuk menilai sistem melalui umpan balik pengguna untuk mengatasi masalah seperti kurangnya pemanfaatan dan kesalahan.

Tujuan Penelitian: Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi Sistem Informasi Manajemen di Klinik PKU Muhammadiyah Kitamura Pontianak.

Metode Penelitian: Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Menggunakan metode *Hot-Fit*

Hasil Penelitian: Aspek *human* dari segi kualifikasi pendidikan Diploma tiga, dari segi penggunaan sistem sudah baik, namun terdapat kesulitan pada petugas baru. Aspek *Organization* pihak yang terlibat dalam penggunaan SIMK yaitu admin, rekam medis, perawat, dokter, IT, dan Manajemen. Aspek *Technology* dari segi kualitas informasi sudah baik, pencarian informasi sangat mempermudah petugas dalam mencari identitas, informasi terbaru pasien, dan mengambil keputusan, serta ketepatan, keakuratan dan *respon time* sudah baik. Dari segi *Net Benefit* SIMK Menyederhanakan proses bagi staf dalam menginput dan melengkapi data pasien, memudahkan petugas membaca diagnosa dan data pasien. Ini juga mempercepat waktu layanan dan akses data pasien.

Kesimpulan: Evaluasi SIMK dalam hal Human petugas rekam medis hanya satu orang, pengguna dapat menerima SIMK, masih terdapat kesulitan dikarenakan tidak adanya pelatihan lanjutan dari pihak pengembang. Organization manajemen sangat mendukung, belum ada tim, juklak, juknis, namun untuk SOP sudah ada. Technology internet yang tidak stabil, sering terjadi gangguan saat listrik padam, belum adanya fitur *autosave*.

Kata Kunci : Kepuasan penerapan rekam medis elektronik

¹Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

^{2,3}Dosen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta